

Pengaruh Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Fitur *Gopay later*

Agustina Tri Lestari¹, Efriyanto²

¹Keuangan dan Perbankan Terapan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

²Keuangan dan Perbankan Terapan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

E-mail 1: agustina.trilestari.ak20@mhsw.pnj.ac.id

E-mail 2: efriyanto@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Gopay later adalah metode pembayaran online dalam bentuk cicilan/kredit yang telah berizin dan diawasi oleh OJK dapat memudahkan dalam bertransaksi. Namun, tidak jarang beredar permasalahan yang dirasakan penggunaannya terkait risiko-risiko yang timbul. Riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan fitur *Gopay later*. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data primer yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada 100 responden pengguna *Gopay later* yang berdomisili di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Dalam menganalisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan alat bantu analisis SPSS versi 29. Hasil riset menunjukkan bahwa kemudahan dan persepsi risiko baik secara individual maupun bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Gopay later*. Berdasarkan hasil riset, diharapkan pihak *Gopay later* terus berinovasi dengan menambah fitur yang membuat lebih mudah digunakan serta meningkatkan sistem layanan untuk meminimalisir potensi risiko, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan pengguna dalam menggunakan *Gopay later* sebagai pilihan dalam bertransaksi.

Kata Kunci: Kemudahan, Persepsi Risiko, Minat Menggunakan Gopay later, Paylater

Abstract

Gopay later as an online payment method in the form of credits that have been licensed and supervised by the OJK that can make transactions easier. However, it is not uncommon for problems to circulate that users feel related to the risks that arise. This research aims to determine the influence of ease of use and risk perception on interest in using the *Gopay later* feature. By using a quantitative approach and primary data sources obtained from distributing questionnaires to 100 *Gopay later* user respondents domiciled in Jabodetabek. This research uses a non-probability sampling technique. In analyzing the data, multiple linear regression methods were used with SPSS version 29 analysis tools. The results of the study show that ease of use and risk perception both individually and together have a positive and significant influence on the interest in using *Gopay later*. Based on the results of the research, it is hoped that *Gopay later* will continue to innovate by adding features that make it easier to use and improving the service system to minimize potential risks, so that it can maintain user trust in using *Gopay later* as an option in transactions.

Keywords: Ease of use, Risk Perception, Interest in Using Gopay later, Paylater

1. Pendahuluan

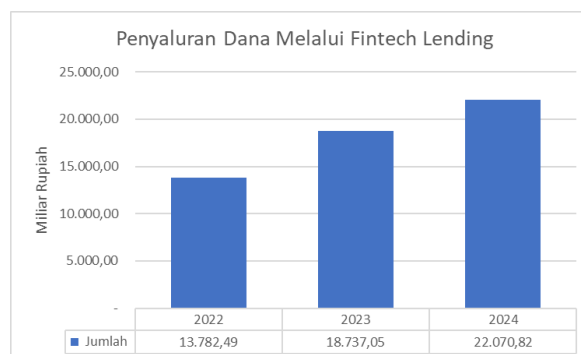
Perkembangan teknologi yang pesat di era saat ini membawa banyak perubahan dalam berbagai sisi kehidupan. Bidang keuangan tidak luput terkena dampak dari perkembangan teknologi tersebut. Teknologi pada bidang keuangan ini dikenal dengan istilah *Financial Technology (FinTech)*. Beberapa perusahaan fintech telah melakukan inovasi pada jasa yang ditawarkan, salah satunya adalah *fintech lending* yang bekerja sama dengan perusahaan *e-commerce* untuk memberikan

opsi pembayaran online berbasis kredit alternatif yang dikenal sebagai *Paylater*. *Paylater* adalah jenis pembayaran berupa pinjaman online dimana pengguna dapat melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang dibeli dikemudian hari dengan sistem satu kali pembayaran maupun dicicil selayaknya sistem kredit pada bank (Prayusi & Ingriyani, 2023).

Pengguna *paylater* yang terus meningkat menyebabkan banyak perusahaan start up atau bank yang menawarkan layanan *paylater*. Salah satu *fintech paylater* yang diminati masyarakat Indonesia adalah *Gopay later*. *Gopay later* atau lebih dikenal dengan *Gojek Paylater* adalah metode pembayaran pascabayar atau bayar nanti yang diluncurkan oleh *Go-Jek* pada September 2018. Layanan *Gopay later* dapat diakses melalui aplikasi *GoPay*, *Gojek* maupun *e-commerce* tokopedia yang tergabung dalam PT *GoTo Gojek Tokopedia Tbk*. *Gopay later* mudah diakses oleh siapa saja yang memenuhi persyaratan, yaitu memiliki *KTP* dan berusia minimal 21 tahun. Pengguna cukup melampirkan foto *e-KTP*, selfie, dan mengisi data diri untuk mendapatkan limit pinjaman antara Rp 250.000 hingga Rp 30.000.000. Layanan ini dapat digunakan di berbagai *e-commerce* seperti *Gojek*, *Tokopedia*, dan lainnya. Meskipun *Paylater* menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas pembayaran, ada risiko yang harus diperhatikan pengguna seperti error pada sistem aplikasi yang bisa mengakibatkan keterlambatan pembayaran dan denda. Selain itu, ada kekhawatiran mengenai keamanan dan privasi data, seperti proteksi keamanan yang dianggap kurang oleh beberapa pengguna. Kasus seperti ini menunjukkan bahwa meskipun layanan ini diawasi oleh *OJK*, masih ada potensi risiko yang perlu diwaspadai.

Namun, permasalahan ini tidak menghalangi pertumbuhan pengguna *paylater*. Data dari *OJK* berikut menunjukkan bahwa penyaluran dana melalui *fintech lending* terus meningkat setiap tahunnya. Pada keuangan.kontan.co.id (2023), PT *Mapan Global Reksa* atau *Findaya* yang menyediakan layanan *Gopay later* termasuk salah satu *fintech lending* yang menyalurkan dana terbesar pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp 0,63 triliun. Hal ini terjadi karena kenaikan transaksi dalam menggunakan *Gopay later*.

Gambar 1. Data Penyaluran Dana Fintech Lending Januari 2022-2024



Sumber : Data statistic *OJK*, 2024

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai topik ini. Menurut *Moetia et al. (2024)*; *Prayusi & Ingriyani, (2023)* faktor kemudahan dalam menggunakan aplikasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat penggunaan *paylater*. Semakin mudah mengakses layanan *paylater*, maka kian banyak yang tertarik untuk menggunakannya. Berbeda dengan hasil pada penelitian *Akbar (2023)*; *Frederica et al., (2023)* dimana variabel kemudahan tidak mempengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan pinjaman online/*paylater*. Sedangkan untuk variabel persepsi risiko, menurut *Akbar (2023)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan *paylater*. Tingkat pengambilan keputusan menggunakan *spaylater* yang tinggi disebabkan karena konsumen telah menaruh kepercayaan kepada *e-commerce* *shopee* walaupun terdapat risiko-risiko yang tidak diharapkan. Hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh *Vitasari et al. (2023)* dimana risiko berpengaruh secara negatif signifikan atas minat menggunakan *kredivo*. Diartikan bahwa minat terhadap aplikasi pinjaman online *Kredivo* akan menurun seiring dengan adanya peningkatan risiko yang mungkin terjadi

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, riset ini bertujuan untuk menganalisis lebih rinci apakah kemudahan dan persepsi risiko mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan fitur *Gopay later* di wilayah *Jabodetabek*

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan tiga variabel yang kemudian akan diukur serta diuji pengaruhnya dengan menggunakan uji statistik. Kemudahan dan persepsi risiko berperan selaku variabel independen dan minat menggunakan *Gopay later* berperan selaku variabel dependen. Kemudahan diartikan dengan kepercayaan apabila dalam menggunakan sebuah teknologi tidak memerlukan usaha yang besar (Akbar, 2023). Indikator-indikator kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi yaitu 1) Interaksi pengguna dengan sistem jelas dan mudah dimengerti. 2) Saat berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha. 3) Platform mudah dipergunakan. 4) Mudah menggunakan platform sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Putri & Iriani, 2020). Persepsi risiko menurut (Aisah et al., 2022) adalah tanggapan individu terkait keyakinan mereka tentang apakah yang mereka gunakan memiliki risiko atau tidak. Berdasarkan teori tersebut indikator untuk mengukur risiko yaitu risiko kinerja, risiko finansial, risiko keamanan, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu. Jogiyanto dikutip Wafiq Fadillah & Saida Zainurossalamia ZA (2023) mendefinisikan minat atau intensi (intention) sebagai kecenderungan seseorang untuk mencurahkan perhatian dan energi mereka pada sesuatu atau aktivitas tertentu. Terdapat 4 indikator minat, yaitu minat transaksional, minat referensial, minat prefensial, dan minat eksploratif.

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data numerik dan akan diuji secara statistik. Objek pada penelitian ini adalah Kemudahan (X1), Persepsi Risiko (X2), dan minat menggunakan (Y), dengan subjek penelitian yaitu pengguna *Gopay later*. Sampel ditetapkan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan riset, yaitu: pengguna *Gopay later* berusia minimal 18 tahun, berdomisili di wilayah Jabodetabek, dan telah menggunakan fitur *Gopay later* selama minimal 3 bulan. Terkait dengan jumlah populasi pengguna *Gopay later* yang terlalu besar dan jumlahnya tidak diketahui dengan jelas, oleh karena itu untuk menentukan ukuran sampel diterapkan rumus Cochran (Sugiyono, 2020). Berdasarkan penghitungan diketahui besaran sampel yang diperlukan untuk riset ini adalah 96,04 atau 97 responden dan akan dibulatkan menjadi 100 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dari jawaban kuesioner online yang telah diedarkan oleh peneliti kepada responden yang merupakan pengguna *Gopay later* di Jabodetabek. Peneliti menggunakan google form sebagai platform dalam membuat kuesioner. Kuesioner tersebut disebarluaskan melalui media sosial seperti Instagram, twitter, dan telegram. Untuk memudahkan responden dalam memilih jawaban peneliti memanfaatkan *likert scale* dari 1-5 dengan kategori skor 1 mewakili jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 mewakili jawaban tidak setuju (TS), skor 3 mewakili jawaban netral (N), skor 4 mewakili jawaban setuju (S), dan skor 5 mewakili jawaban sangat setuju (SS).

3. Pembahasan

Pada penelitian ini respondennya ialah para pengguna fitur *Gopay later* yang berusia lebih dari 18 dan berdomisili di Jabodetabek. Kuesioner penelitian dibagikan melalui sosial media dan telah terkumpul 100 jawaban responden yang dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, domisili dan pendapatan perbulan. Data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan SPSS IBM versi 29. Berikut adalah analisis yang dilakukan pada riset ini.

a. Uji Validitas

Dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui tiap item pertanyaan valid atau tidak. Dengan sampel N = 30, nilai r tabel adalah 0,361. Item pernyataan dikatakan valid saat nilai r hitung lebih besar dari 0,361. Namun, jika nilai r hitung lebih kecil 0,361, dengan demikian item pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Variabel	r Hitung	Variabel	r Hitung	Keterangan
Kemudahan	1	0,663	Persepsi Risiko	0,503	Minat Menggunakan	0,725	VALID
	2	0,483		0,825		0,601	VALID
	3	0,707		0,733		0,674	VALID
	4	0,585		0,779		0,509	VALID
	5	0,581		0,741		0,669	VALID
	6	0,47		0,83		0,735	VALID
	7	0,45		0,611		0,793	VALID
	8	0,526		0,655		0,677	VALID
	9	0,604		0,616		0,692	VALID
	10	0,653		0,675		0,724	VALID

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

b. Uji Reliabilitas

Dilakukan uji ini adalah untuk menilai keselarasan jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner jika dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan instrumen yang serupa untuk gejala yang sama. Item pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel saat nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dan sebaliknya, tidak reliabel suatu item pernyataan saat nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standard	Keterangan
Kemudahan	0,777	0,600	RELIABEL
Persepsi Risiko	0,880	0,600	RELIABEL
Minat Menggunakan	0,867	0,600	RELIABEL

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

c. Uji Normalitas

Dilakukan uji ini adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal. Sebuah model regresi dikatakan baik adalah ketika data terdistribusi normal atau hampir normal, yang diketahui apabila besaran *Asymp sig* pada *Uji Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05.

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75706448
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.063
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.068
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

d. Uji Multikolinearitas

Diterapkan uji ini untuk melihat antar *independent variable* dalam model regresi terdapat korelasi atau tidak. Untuk mengambil keputusan dalam uji multikolinearitas, jika *tolerance value* > 0,1 dan *VIF value* < 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tak terindikasi adanya multikolinearitas.

Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan	0,895	1,117
Persepsi Risiko	0,895	1,117

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

e. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan pengujian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya variasi yang tidak konsisten dari residual dalam sebuah model regresi. Sebuah model regresi dikatakan baik saat tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, dapat diketahui apabila *significant value* pada Uji Glejser > 0,05.

Tabel 3.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
Kemudahan	0,592
Persepsi Risiko	0,12

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

f. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.483	4.893		1.938	.056
	X1	.382	.121	.230	3.147	.002
	X2	.404	.047	.624	8.532	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

Hasil uji regresi yang telah dilakukan menghasilkan persamaan regresi yaitu :

$$Y = 9,483 + 0,384 X1 + 0,404 X2 + e$$

- 1 Nilai konstan (a) adalah besaran nilai variabel dependent (Y) ketika semua variabel independent (X) bernilai nol. Maka, nilai konstanta yang didapatkan dari uji regresi linear berganda ialah sebesar 9,483. Memiliki arti bahwa apabila Kemudahan (X1) dan Persepsi Risiko (X2) bernilai nol maka minat menggunakan fitur *Gopay later* (Y) sebesar 9,483.
- 2 Nilai koefisien regresi X1 kemudahan mempunyai nilai regresi positif sebesar 0,384, diartikan jika variabel kemudahan (X1) mengalami peningkatan sebesar satu dan variabel lainnyatetap, maka minat menggunakan fitur *Gopay later* (Y) akan meningkat sebesar 0,384. Nilai positif menandakan adanya pengaruh positif variabel kemudahan (X1) atas minat menggunakan fitur *Gopay later* (Y).
- 3 Nilai koefisien regresi X2 persepsi risiko mempunysi nilai regresi positif sebesar 0,384, diartikan jika variabel persepsi risiko (X2) mengalami peningkatan dan variabel lain dianggap tetap, maka minat menggunakan fitur *Gopay later* (Y) akan meningkat sebesar 0,404. Nilai positif menandakan menandakan adanya pengaruh positif variabel persepsi risiko (X2) atas minat menggunakan fitur *Gopay later* (Y).

g. Uji T (Parsial)

Dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu kemudahan (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan *Gopay later* (Y).

**Tabel 3.7 Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.483	4.893		1.938	.056
	X1	.382	.121	.230	3.147	.002
	X2	.404	.047	.624	8.532	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

- 1 H1: Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Gopay later*
Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung untuk variabel kemudahan yakni $t = 3,147$ diatas dari t-tabel ($t > 1,984$) dengan signifikansi yakni $0,002$ lebih kecil dari $0,05$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, variabel kemudahan (X1) secara signifikan berkontribusi positif atas minat menggunakan fitur *Gopay later*. Maka, H1 dalam pengujian ini dapat diterima.
- 2 H2: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *Gopay later*.
Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung untuk variabel persepsi risiko, yakni $t = 8,532$ diatas dari t-tabel ($t > 1,984$) dan dengan signifikansi yakni $.0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian, variabel persepsi risiko (X2) secara signifikan berkontribusi positif atas minat menggunakan fitur *Gopay later*. Maka, H2 dalam pengujian ini ditolak

h. Uji F (Simultan)

Diilakukan uji ini adalah untuk memahami bagaimana pengaruh kemudahan dan persepsi risiko secara bersamaan terhadap minat menggunakan *Gopay later*. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan pengaruh, dapat dilihat dengan menyandingkan f hitung dan f tabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	866.901	2	433.450	55.870	<.001 ^b
	Residual	752.539	97	7.758		
	Total	1619.440	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

Hasil uji menunjukkan bahwa F hitung adalah $55,870$, melebihi nilai F tabel ($55,870 > 3,090$), dengan *significant value* $0,000$ dibawah $0,05$. Maka, disimpulkan kemudahan dan persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan secara bersama atas minat menggunakan fitur *Gopay later*, maka hipotesis H3 dapat diterima.

i. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hubungan antara variabel X dan Y semakin tepat semakin besar nilai R^2 (mendekati 1).

Tabel 3.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.526	2.785

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Olah Data SPSS IBM ver 29

Hasil uji memperlihatkan bahwa nilai R-squared adalah sebesar $0,535$ atau $53,5\%$. Memiliki arti kedua variabel independen (X) memiliki pengaruh $53,5\%$ atas variabel dependen (Y), sementara sebesar $46,5\%$ sisanya dari faktor-faktor yang belum diteliti

Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Fitur *Gopay later*

Berlandaskan hasil analisis regresi dan uji t yang sudah dilakukan, variabel kemudahan menunjukkan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat menggunakan fitur *Gopay later*, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Penelitian ini mendukung teori yang diusulkan oleh Davis dalam Putri & Iriani (2020) bahwa kemudahan adalah aspek penting yang

menentukan sikap individu terhadap niatnya untuk menggunakan suatu teknologi. Ini tercermin pada item pernyataan “Saya merasa fitur *Gopay later* mudah untuk digunakan” yang memperoleh skor tertinggi. Memperlhatikan bahwa responden merasa *Gopay later* mudah digunakan, baik pada proses installasi dan bertransaksi. Layanan *Gopay later* ini memudahkan bagi individu ingin berbelanja namun memiliki keterbatasan anggaran. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Susilawaty Hutapea & Andista (2021); Prayusi & Ingriyani (2023); Moetia et al. (2024), yang menyatakan bahwa kemudahan memengaruhi minat menggunakan layanan *paylater*.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Fitur *Gopay later*

Berlandaskan hasil analisis regresi dan uji t yang sudah dilakukan, variabel persepsi risiko memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan fitur *Gopay later*, sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak. Pada penelitian ini responden didominasi oleh pengguna usia 18-31 tahun yang merupakan kategori usia produktif yang terbuka dan adaptif terhadap teknologi baru. Hal ini menandakan bahwa pada rentang usia tersebut telah memahami risiko yang ada di teknologi baru. Selain itu responden sudah menggunakan *Gopay later* lebih dari 3 bulan pemakaian yang memungkinkan pengguna menerima segala risiko yang ada saat menggunakan *gopaylater*. Maka dengan adanya risiko ternyata tidak menurunkan minat individu untuk terus menggunakan *Gopay later*. Sejalan dengan penelitian oleh Prayusi & Ingriyani (2023) dan Akbar (2023) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memengaruhi minat menggunakan layanan *paylater*. Tingkat kepercayaan terhadap *e-commerce* penyedia layanan *paylater* membuat mereka mengabaikan segala risiko yang dirasakan.

Pengaruh Kemudahan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Fitur *Gopay later*

Berdasarkan hasil uji F, variabel kemudahan dan persepsi risiko secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan fitur *Gopay later*, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Selain itu, berdasarkan pada uji koefisien determinasi didapatkan R Square senilai 53,5%. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan persepsi risiko memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan fitur *Gopay later* sebesar 53,5%. dan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk memperkuat hasil penelitian selanjutnya maka dapat ditambahkan variabel lain, seperti pada penelitian yang dilakukan Dwiwansi et al. (2023); Frederica et al. (2023) variabel lain yang berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pinjaman online pada *e-commerce* adalah literasi keuangan. Penelitian lain oleh Eviana & Saputra (2022) menyatakan faktor *facilitating conditions* dan *hedonic motivation* berpengaruh positif serta signifikan atas minat penggunaan *paylater*.

Kesimpulan

Dengan merujuk pada hasil pengujian dan analisa data yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Kemudahan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan *Gopay later*. Dimana minat seseorang untuk menggunakan fitur *Gopay later* meningkat seiring dengan peningkatan tingkat kemudahan penggunaannya. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemudahan adalah faktor krusial dalam menentukan sikap pengguna terhadap niatnya untuk menggunakan teknologi *paylater*.
- 2 Persepsi risiko memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan *Gopay later*. Hal ini didasarkan pada tingkat kepercayaan individu terhadap *e-commerce* penyedia layanan *Gopay later* yang membuat mereka mengabaikan segala risiko yang ada. Selain itu, adanya anggapan bahwa semakin berisiko maka semakin menarik yang membuat mereka berminat untuk menggunakannya.
- 3 Kemudahan dan persepsi risiko secara bersama memengaruhi minat menggunakan *Gopay later*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, tingkat kemampuan variabel kemudahan dan persepsi risiko secara bersamaan memengaruhi minat menggunakan sebesar 53,5% dan untuk 47,4% lainnya ialah variabel lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa masukan baik untuk pihak *Gopay later* maupun untuk penelitian selanjutnya. Bagi pihak *Gopay later*, diharapkan dapat terus melakukan inovasi dengan menambahkan fitur yang membuat lebih mudah digunakan serta meningkatkan sistem layanannya untuk meminimalisasi potensi risiko, sehingga pengguna dapat menaruh kepercayaannya pada *Gopay later* sebagai metode pembayaran *paylater* yang utama. Bagi penelitian selanjutnya, untuk mengukur minat menggunakan *Gopay later* sebaiknya menggunakan jenis variabel X yang tidak sama. Selain itu, juga dapat memperluas cakupan penelitian dan menambah jumlah respondennya untuk menghasilkan hasil yang lebih beragam dan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Aditya, T., & Putu Mahyuni, L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Aisah, S., Asiyah, S., & Budi Primanto, A. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Penggunaan Transaksi Shopee Paylater (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA)*. www.fe.unisma.ac.id
- Akbar, R. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Resiko Dan Promosi, terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Di Solo Raya. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 213–235.
- Dwiwansi, P., Dewi Purnamasari, E., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Experience Generasi Milenial Terhadap Penggunaan Paylater Pada E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, Vol 10*. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika>
- Eviana, V., & Saputra, A. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6*.
- Frederica, D., Cristina Susianti Magdalena, F., Gunarso, G., Anatasia, C., Devilina Cici, H., Studi Akuntansi, P., & Kristin Krida Wacana, U. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NIAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(1).
- Moetia, Sofyani, R., Ballo, F. W., Novi,), & Kiak, T. (2024). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Kredit Online pada Aplikasi Kredivo di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kupang. 3(9), 3744–3761. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i09.115>
- Prayusi, A. D., & Ingriyani, L. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta)*.
- Putri, F. A., & Iriani, S. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 818–828. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p818-828>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Susilawaty Hutapea, R., & Andista, D. R. (2021). The Effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Risk on User Interest in Using Financial Technology Peer to Peer Lending. *Advances in Engineering Research*, 207.
- Vitasari, V. D., Lestari, R. B., & Kasih, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Kredivo Dikota Palembang. *MDP Student Conference*, 2(2), 495–500.
- Wafiq Fadillah, & Saida Zainurossalamia ZA. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul

“PENGARUH KEMUDAHAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR *GOPAY LATER*”

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

Tanda tangan

tanggal

Agustina Tri Lestari



2 Agustus 2024

Efriyanto, S.E., M.M.



2 Agustus 2024



Similarity Report ID: oid:3618:63788150

PAPER NAME

**2004421003_Agustina Tri Lestari_Jurnal
Artikel.pdf**

AUTHOR

Artikel Jurnal SNAM Agustina Tri Lestari

WORD COUNT

3468 Words

CHARACTER COUNT

21612 Characters

PAGE COUNT

8 Pages

FILE SIZE

242.9KB

SUBMISSION DATE

Aug 2, 2024 8:58 AM GMT+7

REPORT DATE

Aug 2, 2024 8:58 AM GMT+7

● **26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 10% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material

Summary